

PANGGORGA

Orang yang mengukir *gorga* disebut *panggorga*. Pada masa dahulu profesi pembuat *gorga* mempunyai pestise yang tinggi. Karena selain punya kemampuan ukir yang hebat, pandai ukir ini juga wajib mengetahui sejarah, simbol dan adat budaya Batak Toba.

Panggorga mendapatkan ilmu mengukir *gorga* dari mimpi. Dalam mimpi tersebut ia didatangi sesosok orang/guru yang mengajarinya memahat. Keesokan harinya setelah bangun dari mimpi, si *panggorga* sudah memiliki kemampuan memahat.



► Jesral Tambun seorang Panggorga yang masih aktif melestarikan seni ukir Batak Toba (sumber: www.bataktoday.com).

Pada kasus-kasus tertentu seperti adanya pemesanan *gorga* dari seseorang. *Panggorga* biasanya mengalami mimpi terkait bentuk-bentuk *gorga* yang akan dibuat, maka pada saat penggeraan ia tidak membutuhkan sketsa awal. Ukiran dipahat langsung berdasarkan panduan yang ia dapat dari mimpi sebelumnya.

Konteks kosmologi Batak Toba tradisional tidak dapat dipisahkan dari *gorga*, mulai dari teknik pembuatan hingga pada simbol-simbol *gorga* itu sendiri.

► Gorga pada Ruma Bolon (sumber: www.geonusantara.org)



Pada masa sekarang, *gorga* masih menjadi motif kebanggaan dan penanda eksistensi Orang Batak. Media yang digunakan pun kini sangat beragam. Namun seiring waktu, motif tersebut kehilangan nilai sakralnya dikarenakan simbol-simbol *gorga* tidak lagi diketahui makna filosofisnya oleh generasi penerus.

Penanggung Jawab : Irini Dewi Wanti, S.S., M.SP

Penulis : Angga, S.Sos

Editor : Hotli Simanjuntak

Layout : Angga, S.Sos

GORGA

Motif dan Seni Ukir Batak Toba



Dua jenis cara pengelajaran gorga adalah:

1. Gorga Uhir yaitu gorga yang dipahat menGGunaKan alat pahat. Setelah seleSAi, kemudian gorga diwarnai.
2. Gorga Dais yaitu gorga yang dilukiskan dengan cat warna tiga bolit. Gorga dais ini merupakan peleNGkap pada rumah adat Batak Toba. Yang terdapat pada bahagian samping rumah, dan di bahagian dalam.



Boraspati (sumber: wikipedia)

ada masa sekarang, gorga tidak hanya diukir atau dipahat di kayu tetapi juga dapat dibentuk berupa relief-relief menggunkakan semen pada bangunan-bangunan modern seperti rumah dan gedung perkantoran. Padamedia lainnya, gorga juga dilukis dan dicetak dalam kain seperti baju dan lainnya.

Ukiran gorga juga dilengkapi dengan tiga warna yang juga mewakili kosmologi orang Batak Toba. Kebutuhan dan ketulusan (sohalipan), kejujuran dan keberaniyan (sohappuruan), serta keberkahan dan kekayaan (hagabean).

1. Putih sebagai perlambang kesucian, kebenaran, kejujuran dan ketulusan (sohalipan), keberaniyan.
2. Merah sebagai perlambang kekuatan (hagogoon) dan keberaniyan.
3. Hitam sebagai perlambang kerahasiyan (hahomion), kewibawaan dan kepemimpinan.



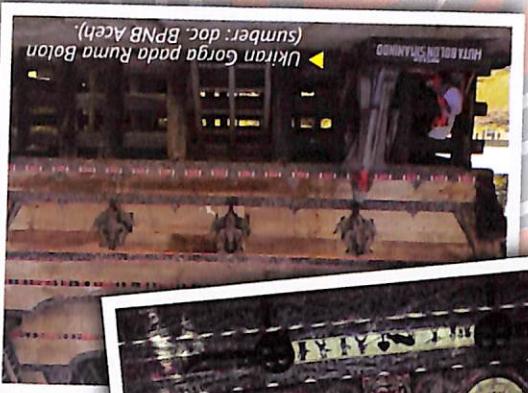
(sumber: http://tobasmile.com)



Gorga dicetak pada kain (sumber: www.bukalapak.com).

gora adalah ragam seni hias, yang memilikimotif khas Batak Toba yang biasanya di ukir, sekedar estetika motif, Gorga adalah simbol yang memilikik arti, nilai dan fungsi tertentu. Gorga banyak diitemukan pada Rumah Bolon (rumah tradisional Batak Toba), sorokoagus, hombung tempat penyimpanan), dan sebagainya.

Ukiran gorga pada Rumah Bolon (rumah tradisional, seperi gorga jorngom, singasinga atau membeNutuk simbol-simbol kosmologis Batak Toba sejarah marganya si tuan rumah. Pada bagian rumah lainnya, ukiran dipahat sedemikian rupa tetapi bersesuaian dengan tetapan ukiran ukiran biasanya bercerita tentang di tengah masyarakat.



(sumber: doc BPNB Aceh.)



(sumber: doc BPNB Aceh.)